

PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NO.									
INV.	1	1	1	0	4	0	0	3	4

PERPUSTAKAAN

FISE UNY

07.10.037

Fen

S.

3421

**SIMBOL DAN MAKNA TRADISI *WIWITAN* PANEN PADI DALAM
KEHIDUPAN SOSIOKULTURAL MASYARAKAT DESA LABAN
KECAMATAN NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh:
Feni Kesuma Nuswantari
07413241037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

M I L I K
PERPUSTAKAAN FISE
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Simbol dan Makna Tradisi *Wiwitan* Panen Padi dalam Kehidupan Sosiokultural Masyarakat Desa Laban Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 12 April 2011

Pembimbing I

Puji Lestari, M.Hum

NIP.19560819 198503 2 001

Pembimbing II

V. Indah Sri Pinasti, M.Si

NIP. 19590106 198702 2 001

PENGESAHAN

Simbol dan Makna Tradisi *Wiwitan* Panen Padi dalam Kehidupan

Sosiokultural Masyarakat Desa Laban Kecamatan Ngombol

Kabupaten Purworejo

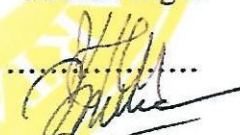


SKRIPSI


Oleh:

Feni Kesuma Nuswantari
NIM. 07413241037

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal **25 APRIL 2011** dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Puji Lestari, M.Hum	Ketua Penguji		28 APRIL 2011
V. Indah Sri P., M.Si	Sekretaris Penguji		28 APRIL 2011
Harianti, M. Pd	Penguji Utama		28 APRIL 2011

Yogyakarta, **29 APRIL 2011**
Dekan FISE
Universitas Negeri Yogyakarta,

Sardiman AM, M.Pd
NIP. 19510523 198003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Februari 2011

Yang menyatakan,



Feni Kesuma Nuswantari

NIM. 07413241037

**SIMBOL DAN MAKNA TRADISI *WIWITAN* PANEN PADI DALAM
KEHIDUPAN SOSIOKULTURAL MASYARAKAT DESA LABAN
KECAMATAN NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO**

ABSTRAK

Oleh:

Feni Kesuma Nuswantari
07413241037

Masyarakat Desa Laban memiliki tradisi *wiwitan* panen padi yang sampai penelitian ini berlangsung masih dilaksanakan dari generasi ke generasi. Tradisi *wiwitan* ini, dilaksanakan satu hari sebelum diadakannya panen padi. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosesi tradisi *wiwitan* panen padi. Selain hal tersebut, peneliti juga ingin mendeskripsikan mengenai simbol dan makna tradisi *wiwitan* panen padi dalam kehidupan sosiokultural masyarakat Desa Laban, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan dijabarkan secara deskriptif dengan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari perangkat desa, pelaku tradisi *wiwitan*, dan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan berperan serta, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dokumentasi, dan kepustakaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan analisis datanya menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi pelaksanaan tradisi *wiwitan* panen padi terdiri dari persiapan, pelaksanaan tradisi *wiwitan*, dan pelaksanaan panen padi. Simbol tradisi *wiwitan* panen padi adalah nasi tumpeng bertujuan sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT, tenong bertujuan sebagai tempat meletakkan sesaji, ingkung ayam jantan bertujuan menghormati Nabi Muhammad SAW, pisang raja bertujuan menghormati Ibu Siti Fatimah, ketupat dan lepet sebagai penanda antara laki-laki dan perempuan, kemenyan sebagai sesaji makhluk halus, bunga sebagai sesaji makhluk halus, alat kecantikan bertujuan untuk bersolek Kyai Semoro Bumi dan Nyi Semoro Bumi, rokok dan kinang bertujuan memberikan sesaji kepada penunggu sawah yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, hasil bumi sebagai tanda bahwa sawah menghasilkan hasil bumi selain padi, *jenang abang putih* bertujuan untuk mengingat sifat manusia baik dan buruk, kelapa muda hijau bertujuan agar padi tumbuh hijau seperti kelapa hijau, payung kecil sebagai pelindung yang *mbaureksa* sawah dari terik matahari dan hujan, tikar kecil sebagai tempat saat menikmati sesaji, dan uang logam bertujuan jika ada sesaji yang kurang dapat membeli sendiri. Makna dari tradisi *wiwitan* panen padi adalah sebagai ungkapan syukur atas panen yang melimpah serta memohon keselamatan agar saat melaksanakan panen padi tidak terjadi kemalangan (digigit ular, sakit-sakitan, dan kesurupan).

Kata kunci : Simbol, Makna, Tradisi Wiwitan Panen Padi di Desa Laban.